

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	2
C. Manfaat Kegiatan	2
II. PROFIL PERUSAHAAN	3
A. Sejarah Perusahaan	3
B. Visi Dan Misi Perusahaan.....	5
C. Struktur Organisasi Perusahaan.....	6
D. Waktu Dan Tempat Magang Industri	7
III. HASIL MAGANG INDUSTRI II	9
A. Rawat Gawangan Manual	9
B. Rawat Piringan Manual.....	13
C. Penyemprotan Secara Kimia	16
D. Mengelola Panen.....	21
E. Sensus Buah	28
F. Pengelolaan Sampah Di Implacemant.....	32
G. Pengelolaan Dalam Gudang.....	36
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Magang Industri II adalah proses sistematis yang mengubah tingkah laku dan bertujuan meningkatkan keterampilan seseorang dalam penguasaan sebuah pekerjaan dan berkaitan dengan keahlian untuk melaksanakan pekerjaan itu. Magang Industri memberikan orientasi saat ini dan membantu seseorang untuk mencapai keahlian tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya (Artaya IP, 2010).

Magang industri bertujuan untuk melatih mahasiswa agar terbiasa dengan lingkungan kerja, sehingga dari magang industri tersebut mahasiswa dilatih cara kerja yang baik dan benar. Sebelum mahasiswa memasuki dunia kerja, mahasiswa bisa memahami betapa sulitnya bekerja dan perlu banyak latihan sebelum memasuki dunia kerja dan disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan bagi mahasiswa.

Sehubungan dengan adanya kegiatan Magang Industri II yang telah ditetapkan oleh pihak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda maka dari itu pihak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda melakukan kerja sama dengan PT Rea Kaltim Plantation Grup yang bergerak pada industri baik budidaya kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit menjadi minyak CPO dan PKO dengan harapan dapat tercapainya kompetensi yang diperlukan pada tiap peserta magang industri guna melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang perkebunan khususnya pada sektor komoditas kelapa sawit.

B. Tujuan Kegiatan

1. Magang Industri II bertujuan untuk mengenal bagaimana sistem pekerjaan atau pun bagaimana manajemen setiap kegiatan tersebut dengan baik dan benar, di perusahaan tempat mahasiswa melakukan magang industri tersebut.
2. Melatih mahasiswa bagaimana berkomunikasi dengan pekerja yang ada di lapangan dengan baik.

C. Manfaat Kegiatan

1. Menghasilkan lulusan dengan kompetensi dibidang perkebunan.
2. Melatih Mahasiswa untuk mengenal apa saja kegiatan yang ada di perkebunan kelapa sawit
3. Dapat menerapkan ilmu tentang perkebunan kepada masyarakat.
4. Melatih mahasiswa berkomunikasi dengan masyarakat yang ada di sekitar perkebunan kelapa sawit.
5. Melatih mahasiswa untuk mengetahui bagaimana manajemen kegiatan yang ada diperkebunan kelapa sawit.
6. Melatih mahasiswa untuk disiplin waktu.
7. Melatih mahasiswa untuk mengenal bagaimana dunia pekerjaan di perkebunan kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaya, I Putu. 2010. *Kuliah Magang Kerja*. http://putuartayasa.blogspot.co.id/2010/05/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_26.html. (Diakses tanggal 15 Desember 2020).
- Lubis, A. U. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacquin.*) di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat-Bandar Kuala. Marihat Ulu. 435 hal.
- Mangoensoekarjo, S., H. Semangun. 2008. Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit. Yogyakarta (ID) : Gajah Mada University Press. 605 hal.
- Hudori, M. (2015). Analisis Akar Penyebab Masalah Variabilitas Free Fatty Acid (FFA) pada Crude Palm Oil (CPO) di Pabrik Kelapa Sawit. *Operational Excellence-2*, 185-192.
- Sucipto, Cecep. 2012. *Teknologi Pengolahan Sampah Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Siahaya, Willem. 2013. Sukses Supply Chain Management. Cetakan Pertama. Jakarta: In Media. hal. 88.
- Anonim, 2014. PT. REA KALTIM PLANTATIONS
- Rizsa, S. 2010. *Masa Depan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia*. Kanasius, Yogyakarta.
- Fauzi, Y. 2006. *Seri Agribisnis Kelapa Sawit. Budidaya dan Pemanfaatan Hasil & Limbah Analisa Usaha & Pemasaran*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hermawan. W, dkk. 1995. *Efikasi beberapa campuran antara herbisida glifosat 18% dengan herbisida selektif lainnya terhadap pengendalian gulma pada padi sawah tanpa olah tanah*. Prosiding seminar nasional V Budidaya Pertanian Tanpa Tanah. Bandar Lampung, 8–9 Mei 1995.